

KUIS

PRAKTEK ANALISIS MONITORING KEBIJAKAN ABSTRAKSI TEMUAN-TEMUAN “TRANSFORMASI DIGITAL”

BERIKUT (Pilih salah satu) 10 KASUS ANALISIS MONITORING KEBIJAKAN

1. Implementasi Infrastruktur Digital Desa melalui Program "Desa Digital". Program ini bertujuan memperluas akses internet di desa-desa untuk mendukung layanan publik berbasis teknologi seperti administrasi desa online dan pelatihan digital. Fokus monitoring pada Evaluasi pengadaan infrastruktur telekomunikasi (menara BTS, jaringan fiber optik) dan pelatihan masyarakat desa untuk memanfaatkan layanan digital.
2. Digitalisasi Layanan Pemerintah melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Program SPBE bertujuan mendorong efisiensi administrasi publik melalui platform digital seperti e-government untuk mempermudah layanan masyarakat. Fokusnya menilai implementasi dan penggunaan aplikasi layanan publik, seperti e-KTP, perizinan online, dan pengelolaan data berbasis cloud.
3. Pengembangan Ekosistem Digital UMKM. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM mendorong digitalisasi UMKM dengan bantuan pelatihan e-commerce dan platform digital seperti Tokopedia dan Shopee. Fokus monitoring evaluasi dampak transformasi digital terhadap pemasaran produk UMKM, akses pembiayaan digital, dan jumlah UMKM yang terdigitalisasi.
4. Peningkatan Keterampilan Digital melalui Program Digital Talent Scholarship (DTS). Tujuan program ini mendukung peningkatan kapasitas tenaga kerja di bidang teknologi informasi untuk mendorong transformasi digital nasional. Fokus mengevaluasi partisipasi, efektivitas pelatihan, dan keberhasilan penerima beasiswa dalam memasuki dunia kerja berbasis digital.
5. Penerapan Teknologi Digital pada Pendidikan Melalui Platform Merdeka Mengajar. Digitalisasi sistem pembelajaran melalui platform daring untuk mendukung guru dengan konten pembelajaran, pelatihan online, dan kolaborasi. Fokus menilai sejauh mana platform ini diadopsi oleh guru di daerah, terutama di wilayah dengan infrastruktur digital terbatas.
6. Program Digitalisasi Pertanian (e-Tani). Meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor pertanian dengan aplikasi berbasis digital untuk akses pasar, data cuaca, dan prediksi panen. Fokus monitoring mengukur efektivitas aplikasi, adopsi oleh petani, dan dampaknya pada hasil pertanian.
7. Percepatan Kendaraan Listrik Berbasis Digital. Kebijakan mendorong transisi kendaraan listrik, yang bergantung pada pengelolaan data digital seperti aplikasi pengisian daya dan integrasi pembayaran elektronik. Fokus monitoring Evaluasi kesiapan infrastruktur digital (stasiun pengisian daya) dan aplikasi yang memfasilitasi penggunaan kendaraan listrik.
8. Digitalisasi Pelayanan Kesehatan melalui Aplikasi PeduliLindungi. Transformasi digital dalam sektor kesehatan melalui aplikasi yang mengintegrasikan layanan vaksinasi, perjalanan, dan rekam medis. Fokus monitoring mengkaji efektivitas aplikasi dalam menjaga privasi data dan memberikan layanan yang inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat.

9. Pengembangan Pusat Data Nasional (PDN). PDN mendukung integrasi data nasional untuk layanan publik berbasis digital, memfasilitasi kolaborasi antarinstansi pemerintah. Fokus monitoring mengevaluasi progres pembangunan, keamanan data, dan interoperabilitas antar-platform pemerintah.
10. Digitalisasi Sektor Pariwisata melalui Aplikasi Wonderful Indonesia. Meningkatkan daya tarik pariwisata dengan platform digital yang menyediakan informasi destinasi, tiket, dan pengalaman turis. Fokus monitoring pada analisis efektivitas aplikasi dalam meningkatkan kunjungan wisata dan keterlibatan pelaku pariwisata lokal.

SOAL ANALISIS

1. Mahasiswa membaca modul analisis kebijakan public pertemuan 10, analisis monitoring kebijakan public.
2. Mahasiswa mengkaji dan mendefinisikan, pendekatan apa yang digunakan dalam proses kebijakan yang di *monitoring*, apakah *bottom-up* ataukah *top-down*.
3. Analisis dilanjutkan dengan mengkaji instrumen *monitoring* yang digunakan dan melakukan *assessment* apakah instrument tersebut memiliki koherensi dengan pendekatan yang digunakan
4. Mahasiswa menyajikan kajian tersebut dalam sebuah paper (Maksimal 5 halaman), yang memperlihatkan ada/tidak-nya koherensi antara desain kebijakan dengan instrumen *monitoring* yang digunakan, mahasiswa juga harus memberikan poin-poin yang patut diperhatikan dalam membangun sebuah instrument *monitoring* yang koheren dengan desain kebijakan-nya
5. Dilaksanakan sabtu, 23 November 2023, pukul 11.00-12.30 dengan batas upload pada vclaass 13.30
6. Kuis dilaksanakan secara individu